

## Pendampingan Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD YPK Elim Malanu Sorong Melalui Pembelajaran Kooperatif

Yuliana A\*<sup>1</sup>, Heriyanti<sup>2</sup>, Andi Musdalifah<sup>3</sup>, Alia Nur Fadhilah<sup>4</sup>, Rinda Hardianti<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>3</sup> Teknologi Pembenihan Ikan, Politeknik Bombana

\*e-mail: [yulianarsyad231@gmail.com](mailto:yulianarsyad231@gmail.com)

0852-4479-7229

### Abstrak

*Kebiasaan membaca harus di tanamkan dan dikembangkan pada anak sejak dini. Memotivasi anak untuk membaca memiliki tantangan tersendiri di tengah perkembangan zaman yang begitu pesat. Terutama dalam menumbuhkan semangat membaca teks Bahasa Inggris. Pendidik diharapkan memiliki kreatifitas dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih kreatif sehingga menarik siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar. Literasi menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa, maka dianggap penting untuk melakukan pendampingan penguatan literasi membaca Bahasa Inggris bagi siswa di tingkat sekolah dasar, agar siswa mulai terbiasa membaca sejak dini. Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong siswa sekolah dasar untuk belajar bahasa Inggris. Metode pembelajaran kooperatif adalah salah satu cara yang dapat di terapkan untuk mencapai tujuan ini. Metode ini melibatkan belajar secara berkelompok yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras mereka. Kegiatan ini menggabungkan fitur belajar cerdas, mudah, cepat, dan menyenangkan. Metode pembelajaran berkelompok adalah bagian dari metodologi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah dasar YPK Elim Malanu, Sorong, Papua barat Daya yang ada di kelas dua dan tiga. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari Agustus sampai Desember 2021. Dari hasil kegiatan ini dapat di simpulkan bahwa belajar secara berkelompok dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam literasi Bahasa Inggris.*

**Kata kunci:** Literasi Bahasa Inggris, Pembelajaran Kooperatif

### Abstract

*Reading habit must be instilled and developed in children from an early age. Motivating children to read has its own challenges during such rapid development. Especially in fostering enthusiasm for reading English texts. Educators are expected to have creativity in managing a more creative learning process so that it attracts students to be more motivated to learn. Literacy is an important skill that students must have, so it is considered important to help strengthen English reading literacy for students at the elementary school level, so that students start getting used to reading from an early age. Therefore, this community service aims to encourage elementary school students to learn English. The cooperative learning method is one way that can be applied to achieve this goal. This method involves studying in groups according to their ability level, gender, ethnicity, or race. This activity combines learning features that are smart, easy, fast, and fun. The group study method is part of the activity implementation methodology. This activity involved students of SD YPK Elim Malanu, Sorong, Southwest Papua who were in grades two and three. The implementation of this activity takes place from August to December 2021. From the results of this activity, it can be concluded that group learning can foster students' interest and enthusiasm in English literacy.*

**Keywords:** English Literacy, Cooperative Learning

## 1. PENDAHULUAN

Kurangnya minat baca di masyarakat kita sangat memengaruhi kualitas hidup masyarakat Indonesia. Kita tidak dapat mengikuti perkembangan pengetahuan dan informasi global karena kurangnya dorongan untuk membaca. Pada akhirnya, Indonesia akan tertinggal. Negara-negara industri sekarang menganggap membaca sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Karena itu, kita harus mengikuti jejak negara-negara industri dalam hal menumbuhkan kecintaan pada membaca sejak dini di sekolah dasar, menengah, dan atas serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wahid & Arsyad (2022) beberapa lembaga internasional pernah merilis indeks literasi membaca orang Indonesia pada tahun 2019, namun memiliki hasil yang berbeda-beda, dan bahkan di Papua Barat sendiri hampir tidak ada penelitian atau survei yang berkaitan dengan indeks pembangunan literasi. Kegiatan Literasi semakin sering digalakkan saat ini, terutama di bidang pendidikan. Namun tetap saja kebiasaan membaca belum membudaya bagi anak-anak Indonesia, mereka cenderung lebih memilih bermain gadget atau permainan-permainan yang mengurangi minat mereka dalam belajar, khususnya dalam literasi membaca Bahasa Inggris. Para siswa seringkali tidak tertarik membaca, terutama Bahasa Inggris. Terlepas dari fakta bahwa bahwa pembelajaran Bahasa Inggris terkesan membosankan, pendekatan yang digunakan oleh guru terkadang juga terkesan monoton sehingga menghalangi upaya pemerintah untuk mendorong literasi.

Selanjutnya, hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam membuat suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. "Kreatif adalah ketika guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tentu saja dengan suasana belajar mengajar yang menyenangkan," kata Isma Kurniasih dan Berlin Sani (2017). Guru harus dapat mengelola pelajaran secara menarik agar pelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. dengan menggunakan model, media, dan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

Untuk mencapai hal ini, guru harus memiliki kemampuan untuk memilih pendekatan pembelajaran yang paling relevan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan media yang sesuai untuk siswa adalah komponen penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu dari banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru. Menurut Nurhadi (2004:60), pembelajaran kooperatif memerlukan pendekatan pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk membuat lingkungan belajar yang ideal di mana semua siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Oleh karena itu, kegiatan pendampingan literasi bahasa Inggris ini dirancang untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar bahasa Inggris sejak dini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris.

## 2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai pelaksana kegiatan. Dengan Mitra dari sebuah lembaga pendidikan dasar yakni SD YPK Elim Malanu yang beralamat di Jalan Kurana No. 1, Remu Utara, Distrik Sorong, Papua Barat Daya. Kegiatan ini berlangsung sejak Agustus hingga Desember 2022.

Penerapan model Cooperative Learning menjadi bagian yang penting dalam peningkatan literasi Bahasa Inggris siswa. Sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2019) bahwa penggunaan metode cooperative learning terbukti secara empiris dapat di terapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkatan *playgroup* hingga sekolah dasar.

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian ini, maka ada beberapa tahapan yang di lakukan. Tahapan-tahapan tersebut di bagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

**Tabel 1: Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

No	Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan Pelaksanaan
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan informasi empiris tentang kemampuan literasi siswa kelas 2 dan 3 (yang belum bisa huruf membaca teks Bahasa Inggris).</li> <li>2. Mempersiapkan materi yang relevan untuk di ajarkan kepada siswa kelas 2 dan 3</li> <li>3. Menentukan aktivitas-aktivitas pembelajaran kooperatif yang akan mendorong semangat siswa untuk membaca tek berbahasa Inggris</li> </ol>
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dan mendampingi siswa dalam membaca text Bahasa Inggris dengan penerapan model pembelajaran kooperatif</li> <li>2. Siswa secara berkelompok berlatih membaca Bahasa Inggris</li> </ol>
3	Evaluasi	Mengevaluasi ketercapaian tujuan kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SD YPK Elim Malanu Kota Sorong dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Inggris melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif. Proses membaca atau memahami kosa kata sederhana serta mengenali pengucapan angka dalam Bahasa Inggris adalah bagian dari pembelajaran literasi. Oleh karena itu, dengan penerapan metode cooperative learning ini dengan tipe membaca secara berkelompok sangat membantu siswa dalam kemampuan membaca Bahasa Inggris. Adapun pelaksanaan kegiatan disajikan sebagai berikut:

1. Pengumpulkan informasi empiris tentang kemampuan literasi siswa kelas 2 dan 3 (yang belum bisa huruf membaca teks Bahasa Inggris).
2. Mempersiapkan materi yang relevan untuk di ajarkan kepada siswa kelas 2 dan 3
3. Menentukan aktivitas-aktivitas pembelajaran kooperatif yang akan mendorong semangat siswa untuk membaca teks berbahasa Inggris
4. Mengajar siswa membaca text Bahasa Inggris dengan penerapan model pembelajaran kooperatif baik didalam maupun di luar ruangan.
5. Mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran kooperatif untuk memastikan bahwa setiap siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
6. Siswa secara berkelompok berlatih membaca Bahasa Inggris, siswa dapat berlatih dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan.



Gambar 1: Aktivitas Mengajar di dalam Kelas



Gambar 2: Berlatih Membaca Kosakata Bahasa Inggris secara Berkelompok



Gambar 3: Aktivitas Literasi Bahasa Inggris secara Berkelompok di Perpustakaan



Gambar 4: Aktivitas Literasi Bahasa Inggris secara Berkelompok di Luar Kelas

Pembelajaran dalam kelompok dapat membantu siswa berkonsentrasi pada keterampilan mereka. Salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif adalah sistem belajar berkelompok, menurut Robert E. Slavin (Warsono & Hariyanto, 2013). Dalam pendekatan ini, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk membantu satu sama lain belajar. pembelajaran kooperatif cukup mudah diterapkan di dalam kelas. Pembelajaran kooperatif terbatas pada semacam kemajuan atas pembelajaran tradisional, yang terdiri dari campuran percakapan, kuis, dan ceramah. Pembelajaran kooperatif dalam tindakan berfokus pada siswa belajar bersama teman sebayanya.

Komponen berikut menunjukkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pendampingan Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD YPK Elim Malanu Sorong Melalui Pembelajaran Bersama":

1. Pencapaian tujuan kegiatan dapat dikategorikan dengan baik. Ini tercermin dari antusiasme para siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.
2. Pencapaian target materi dan metode pembelajaran yang direncanakan dapat dikatakan baik. Materi pembelajaran dan aktivitas membaca diberikan secara berkelompok sesuai dengan tujuan dan waktu yang sudah ditetapkan.
3. Motivasi dan minat siswa dalam membaca bahasa Inggris dapat dikatakan baik. Siswa menunjukkan antusiasme dalam membaca teks berbahasa Inggris selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di SD YPK, Elim Malanu menunjukkan bahwa siswa terlibat secara aktif dalam belajar Bahasa Inggris. Pembelajaran kooperatif, seperti membaca secara berkelompok, dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pembelajaran terbaik yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca kosa kata Bahasa Inggris dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat membantu meningkatkan semangat siswa SD YPK Elim Malanu untuk belajar Bahasa Inggris.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan semua pihak selama menjalankan kegiatan, terutama pihak mitra, SD YPK Elim Malanu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2017. *Sukses Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Diantara.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Contextual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Setyowati, L. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahid, B., & Arsyad, Y. (2022). Meningkatkan Gerakan Literasi Bersama Generasi Millennial dalam Tinjauan Lokalitas. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 4(1), 56-61.